

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

B1

Ridho ikut bapak ke kebun karet. Ia ingin dapat uang dari menyadap karet. Tetapi, menyadap karet tidak mudah. Ridho terpeleset. Getah di embernya tumpah. Apakah Ridho akan ke kebun karet lagi minggu depan?

Nakok

Menyadap Karet

Penulis : Tiana Yuthi Masadad
Ilustrator : Evan Rifalni



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024



BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL (B1)



NAKOK

Menyadap Karet



Tiana Yuthi Musadad

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Nakok

Menyadap Karet

Bahasa Melayu Dialek Rambang, Provinsi Sumatra Selatan

Penanggung Jawab	: Nukman
Penulis	: Tiana Yuthi Musadad
Penerjemah	: Tiana Yuthi Musadad
Ilustrator	: Evan Rifalni
Penyunting	: Mulawarman
Penyusun dan Penyelaras	: Mulawarman, Sri Vidia Fika
Penelaah	: Dewi Sartika
Penata Letak	: Romi Yansyah

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan

Jalan Seniman Amri Yahya, Kompleks Taman Budaya Sriwijaya, Jakabaring,
Seberang Ulu 1, Palembang 30257

Pos-el: balaibahasasumsel@kemdikbud.go.id

Laman: www.balaibahasasumsel.kemdikbud.go.id

Instagram: @balaibahasaprovsumsel

facebook: Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan

Youtube: Balai Bahasa Provinsi Sumsel

Telepon: (0711) 7539500

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-977-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20pt, Delight Snowy
ii, 16 hlm: 21x29,7 cm.

Pesan Pak Nukman

Hai, Anak-Anakku sayang. Salam Literasi!

Buku yang hebat ini dipersembahkan untuk anak-anakku tercinta. Cerita di dalamnya disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Kalian akan membaca cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini juga akan membuat kalian lebih mengenal tentang budaya di Sumatra Selatan.

Gambar-gambar di dalam buku ini juga sangat menarik. Kalian akan mudah memahami jalan cerita melalui gambar-gambarnya. Semoga buku ini menjadi teman kalian dalam belajar. Bapak harap anak-anak semakin gemar membaca.

Selamat membaca!

Palembang, Agustus 2024

Plt. Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan,

Nukman, S.S., M.Hum.

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik.

Apakah kalian pernah melihat orang menyadap karet? Tahukah kalian jika getah karet memiliki aroma khas yang menyengat?

Di buku ini, ada tokoh Ridho yang mengikuti bapaknya ke kebun karet. Ia melihat langsung proses menyadap karet. Ridho ingin bisa menghasilkan uang dari menyadap karet seperti Bapak. Namun, ternyata tidak semudah yang Ridho pikirkan.

Apa saja tantangan yang Ridho hadapi, ya?

Ikuti petualangan seru Ridho, yuk!

Prabumulih, 10 Agustus 2024

Tiana Yuthi Musadad

Daftar Isi

Pesan Bapak Kepala	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Nakok	1
Profil Penulis dan Ilustrator	17

Mon ujiku, Bapak itu pakam. Dai nakok bai, Bapak pacak dapat duet. Aku juge ndaklah duet. Lehnye ade yang nak kubeli.

Menurutku, Bapak itu keren. Dari menyadap karet, Bapak bisa dapat uang. Aku juga ingin punya uang. Ada sesuatu yang mau kubeli.



Ini ahi Minggu. Bak bolehke aku milu ke takok'an.
Ini hari Minggu. Bapak mengizinkan aku ikut ke kebun.



Ini tuh takok'an Bak. Dek pule besak nian. Tapi,
aku maseh pacaklah belahi-lahi.

Ini kebun karet Bapak. Tidak terlalu luas. Namun,
aku masih bisa berlari-lari.



Ati-ati!. Ade tanaman nanas beduhi.
Hati-hati! Ada tanaman nanas berduri.



Kinak! Itu getah balam. Ado yang caer, ado jüge yang la beku.

Lihat! Itu getah karet. Ada yang cair, ada yang sudah beku.



Oh, lok atu carenye.
Oh, seperti itu caranya.



Angkot!
Angkot!
Angkut!
Angkut!



Ay, dah! Aku titek.
Oh, tidak! Aku jatuh.



Adoh! Ketengku sakit. Aku sedeh.
Aduh! Kakiku pedih. Aku jadi sedih.



Oi dah, imberku tebok!
Olala, emberku bocor!



Aku nak mileh balam yang lah beku bai.
Aku pilih getah yang sudah beku saja.



Adok-adok. Aku dak boleh parak-parak.
Aduk-aduk. Aku tak boleh dekat-dekat.



Payo, angkot banyak-banyak!
Ayo, angkut yang banyak!



Mon lah beku, jemoh dulu beahi-ahi. Engkeh balam pacak dijual.

Jika sudah beku, jemur dulu beberapa hari. Lalu, getah karet bisa dijual.



Aku lom ngatek duet. Dek apelah. Aku maseh pacak sabar.

Aku belum dapat uang. Tak apalah. Aku bisa bersabar.



Pangkenye, milu ke takok'an tuh lemak. Kire-kire minggu kagi, aku melok Bak lagi dak, yo?

Ternyata, ikut ke kebun itu seru. Kira-kira minggu depan, aku ikut Bapak lagi tidak, ya?



Penulis



Tiana Yuthi Musadad, ibu penuh waktu yang sangat menyukai membaca serta menulis cerita anak. Mimpinya adalah terus berkarya untuk membuat anak-anak bahagia. Buku cerita anak berjudul *Nakok* ini ia persembahkan untuk anak nusantara agar mereka gemar membantu orang tua. Selain menulis, ia juga aktif di organisasi kepenulisan seperti FLP Cabang Prabumulih, Komunitas FORSEN, Komunitas WIN, dan Paberland. Tiana bisa disapa di akun Instagram @tyuthim.

Ilustrator



Evan Rifalni lahir di Serang. Sejak kecil, Evan suka dan tertarik dengan menggambar mewarnai. Sampai saat ini, Evan menggeluti dan fokus pada dunia ilustrasi cerita anak. Baginya, dunia ilustrasi adalah alam yang sangat bebas dan luas karna semua curahan imajinasinya bisa dikeluarkan. Banyak karya penulis menjadi lebih hidup berkat goresan lincah tangan Evan menerjemahkan narasi ke bentuk gambar yang menarik. Karya Evan bisa dilihat di akun instagram @evantar.8360.